BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Periode 2013, sumber modal kerja PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang berasal dari penyusutan aktiva tetap, kewajiban gaji pasca kerja karyawan, dan penurunan saldo rugi tahun lalu. Sedangkan penggunaan modal kerjanya yaitu untuk aktiva pajak tangguhan, pembelian aktiva tetap, kewajiban pajak tangguhan, dan lain-lain.
2. Modal kerja pada PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang untuk periode 2013 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.412.987.836 atau sebesar 32,64% dibandingkan tahun 2012. Karena modal kerja di tahun 2013 mengalami penurunan, menunjukkan bahwa pihak manajemen belum mampu mengontrol penggunaan modal kerjanya dan hal ini mungkin dapat mengganggu kegiatan operasi perusahaan sehingga, untuk periode 2013 perusahaan tersebut dapat dikatakan kurang efisien dalam mengelola modal kerjanya.
3. Periode 2014, sumber modal kerja PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang berasal dari Aktiva pajak tangguhan dan penyusutan aktiva tetap, amortisasi aktiva lain-lain, kewajiban gaji pasca kerja, saldo laba yang dicadangkan, dan saldo laba tahun berjalan. Sedangkan penggunaan modal kerjanya yaitu untuk aktiva tetap dan aktiva lain-lain.
4. Modal kerja pada PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang periode 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.676.387.547 atau sebesar 34,45

%, dibandingkan tahun 2013. Karena modal kerja di tahun 2014 mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa pihak manajemen sudah mampu mengontrol penggunaan modal kerjanya dan hal ini tidak mengganggu kegiatan operasi perusahaan sehingga, untuk periode 2014 perusahaan tersebut dapat dikatakan sudah efisien dalam mengelola modal kerjanya.

5.2 Saran

1. Untuk mencapai laba yang optimal, PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang harus dapat meningkatkan kinerja produk dan pemasarannya secara lebih maksimal.
2. Perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan secara lebih baik.
3. Untuk mengatasi turunnya tingkat efisiensi penggunaan modal kerja disarankan agar perusahaan melakukan penghematan atau efisiensi dalam penggunaan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya.